

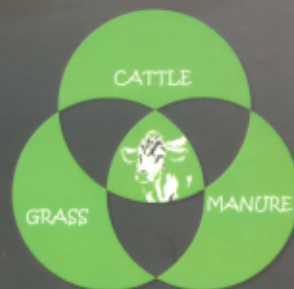
ISSN 1907-4816

Volume 4, No. 1, Juni 2014

# INFO

Media Pakan Ternak

# Feed



NO GRASS, NO CATTLE  
NO CATTLE, NO MANURE  
NO MANURE, NO GRASS

## TANTANGAN PAKAN MENYAMBUT PASAR TUNGGAL ASEAN 2015

**PASAR TUNGGAL  
ASEAN 2015**

**PERANAN PENGAWAS MUTU PAKAN  
DALAM MENYONGSONG  
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN  
TAHUN 2015**

**PENERBIT**

Direktorat Pakan Ternak

**PENANGGUNG JAWAB**

Dr. Ir. Mursyid Ma'sum, M.Agr  
Direktur Pakan Ternak

**REDAKTUR**

Dr. Ir. Maradoli Hutasuht, M.Sc, M.Ec  
Kasubdit Mutu Pakan

**KONTRIBUTOR**

Ir. Yulizar  
Ir. Triastuti Andajani, M.Si  
Ir. Sri Basuki Heryjani

**SEKRETARIS**

Anis Sita Iludi, S.Pt

**EDITOR**

Andri Hanindyo Wibowo, S.Pt, M.Si

**REDAKSI PELAKSANA**

Frieska Ayu Pamela, S.Pt  
Kesturi Pandanwangi, S.Pt  
R. Gilar Gautama, S.Pt  
Riza Iman Nugraha, S.Pt

**LAY OUT/DESIGN GRAFIS**

Eko Heru Dumadi, S.Pt

**PEMBANTU UMUM**

Sukandi  
Supriyatno Dahman  
Sofian Suri

**ALAMAT**

Direktorat Pakan Ternak  
Gedung C, lantai 8  
Jl. Harsono RM No. 3, Pasar Minggu  
Jakarta 12550

*e-mail redaksi:*  
*infofeed@yahoo.co.id*

Tel/fax : 021-7815686, 021-7878833804

Isi tidak harus mencerminkan kebijakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Media Infofeed menerima tulisan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tulisan bersifat orisinal, aktual dan informatif, diketik rapi 2 spasi.
2. Panjang tulisan 2 halaman (maksimal 7000 karakter termasuk spasi) ukuran kertas A4.
3. Foto pendukung minimal 2 buah (high resolusi).
4. Redaksi berhak menyunting tulisan sepanjang tidak merubah isinya.
5. Sumbangan tulisan beserta foto dan gambar dapat disampaikan dalam bentuk soft copy melalui e-mail ke redaksi.

# Daftar Isi

Redaksional	1
<b>TOPIK UTAMA</b>	
• Tantangan Pakan Menyambut Pasar Tunggal ASEAN 2015	2
• Pasar Tunggal ASEAN 2015	5
• Peranan Pengawas Mutu Pakan Dalam Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN Tahun 2015	6
<b>LAPORAN DAERAH</b>	
• Peternak Bangka Belitung Mulai Melirik Batang Sagu (Rumbia) Sebagai Pakan Alternatif Sapi Potong	8
• Temu Usaha Pakan Ternak Kabupaten Semarang	22
<b>LIPUTAN</b>	
• Pakaners, Ayo Kita Manfaatkan Media On-Line	10
• Rapat Koordinasi Pengembangan Bahan Pakan Lokal	12
• Apresiasi Pengembangan Pakan Bagi Kelompok Peternak Integrasi Ternak Sapi Dengan Sawit di Prov. Kalimantan Selatan	14
• Direktorat Pakan Ternak Menerima Sertifikat ISO 9001:2008	40
<b>INFO</b>	
• Akreditasi Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi	16
• Satu Dekade Pengawas Mutu Pakan	18
• Potret Mutu dan Keamanan Pakan di UPT/UPTD	20
• Outlook Pakan 2014	21
<b>TEKNOLOGI</b>	
• Pemanfaatan Limbah Sawit Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Bukit Sentang, Langkat, Sumatera Utara	24
• Pengujian MBM Dalam Campuran Pakan Ternak	26
• Teknologi Alternatif Pakan Dengan Metoda 'Hi-Fer'	28
• Azolla Microphylla (Kiambang) sebagai Alternatif Pakan Sapi	30
• Alfalfa sebagai Pakan Ternak Sumber Protein	32
• Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Nanas di PT. Great Giant Livestock (GGL)	34
<b>TIPS</b>	
• Kejujuran Dalam Bekerja dan Bekerja Dengan Jujur	36
• Tips Memulai Menulis Bagi Pemula	38

Pembaca yang terhormat...

Pada masa ini tak ada satupun negara bisa menghindarkan diri dari arus globalisasi. Mau tidak mau setiap negara akan masuk dalam pusaran dinamika dunia, baik dinamika budaya, politik, keamanan, termasuk dalam pusaran ekonomi global. Ini terjadi karena kemajuan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks tersebut, Asia diramalkan akan menjadi kekuatan ekonomi baru. Asia akan tumbuh menjadi *emerging market* yang disokong oleh India, China, dan Asia Tenggara.

Pada tahun 2015, apabila AEC tercapai, maka ASEAN akan menjadi pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal dimana terjadi arus barang, jasa, investasi dan tenaga terampil yang bebas, serta arus modal yang lebih bebas di antara negara ASEAN. Dengan terbentuknya pasar tunggal yang bebas tersebut maka akan terbuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan pangsa pasarnya di kawasan ASEAN.

Dengan kecenderungan tersebut, ASEAN *Economic Community* (AEC) atau Pasar Tunggal ASEAN 2015, yang sebentar

lagi akan diberlakukan pada akhir 2015, memiliki nilai strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Asia. Saat ini rata-rata laju pertumbuhan ekonomi ASEAN adalah 5,5% serta memiliki jumlah penduduk 608 juta jiwa yang merupakan potensi pasar dan tenaga kerja yang besar.

Pemberlakuan AEC bisa menjadi ancaman tetapi bisa juga menjadi peluang bagi dunia sektor Peternakan Indonesia. Hikmah lainnya adalah dengan adanya Pasar Tunggal ASEAN 2015 ini bisa digunakan sebagai ajang pemanasan dalam menghadapi perdagangan bebas APEC 2020 nantinya yang dianggap lebih berat tantangannya dari pada AEC 2015.

Apabila tidak dipersiapkan secara optimal, bisa jadi Indonesia hanya sebagai penonton/pasar bagi produk pertanian negara ASEAN lainnya. Sebenarnya persaingan merupakan hal yang wajar bila dilakukan dengan cara profesional, artinya produk pertanian Indonesia juga harus siap berkompetisi dengan produk luar yang akan masuk nantinya, baik dari segi mutu maupun harga jual.

Salam Redaksi.